

**ANALISIS PENGARUH *LAVERAGE*, LIKUIDITAS, UMUR
PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, SIKLUS OPERASI, DAN
VOLATILITAS PENJUALAN TERHADAP KUALITAS LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2009-2012)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

MAYA

B 200 1110 192

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Naskah Publikasi dengan judul:

ANALISIS LAVERAGE, LIKUIDITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, SIKLUS OPERASI DAN VOLATILITAS PENJUALAN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)

Yang ditulis oleh

MAYA

NIM: B 200 110 192

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Naskah Publikasi tersebut memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing


(Dr. Triyono, SE, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ANALISIS PENGARUH *LAVERAGE*, LIKUIDITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, SIKLUS OPERASI DAN VOLATILITAS PENJUALAN TERHADAP KUALITAS LABA

Maya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
mairra22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Lverage* (LEV), Likuiditas (LIK), Umur Perusahaan (AGE), Ukuran Perusahaan (SIZE), Siklus Operasi (SOP), dan Volatilitas Penjualan (VOP) Terhadap Kualitas Laba (Y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2009 sampai 2012. Metode sampling menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: *Lverage* berpengaruh positif terhadap kualitas laba yang dibuktikan dengan koefisien beta sebesar 0,041 dan tingkat signifikan sebesar 0,002, Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba yang dibuktikan dengan koefisien beta sebesar 0,004 dan tingkat signifikan 0,007, Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba yang dibuktikan dengan koefisien beta sebesar 0,054 dan tingkat signifikan sebesar 0,668, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba yang dibuktikan dengan koefisien beta sebesar -0,004 dan tingkat signifikan sebesar 0,002, Siklus operasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laba yang dibuktikan dengan koefisien beta sebesar -0,004 dan tingkat signifikan sebesar 0,362, Volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap kualitas laba yang dibuktikan dengan koefisien beta sebesar 0,022 dan tingkat signifikan sebesar 0,109

Kata kunci: Pengaruh *Lverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Siklus Operasi, Volatilitas Penjualan, Kualitas Laba

PENDAHULUAN

Dampak krisis keuangan global pada tahun 2008 mengakibatkan para investor dan kreditor berhati-hati dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan demi mengantisipasi risiko yang akan terjadi (Ginting, 2010). Sebelum melakukan investasi, investor akan menelaah secara teliti laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Dalam PSAK No.1 laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Laporan keuangan yang dibuat haruslah relevan agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan, salah satunya yaitu keputusan investasi. Keputusan

investor mengenai investasi ke suatu perusahaan berdasarkan berbagai pertimbangan, salah satunya yaitu laba. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi ke perusahaan yang memperoleh laba positif. Namun belum tentu laba yang terdapat di laporan keuangan sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya, misalnya karena ada insentif manajemen untuk memanipulasi laba agar kinerja dan nilai perusahaan tetap baik. Berdasarkan hal itulah, diperlukan hal lain yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai kinerja perusahaan, salah satunya yaitu kualitas laba.

Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya (Penman, 2001). Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan sehingga akan berdampak pada kualitas perusahaan dan nilai perusahaan. Hal ini akan tercermin pada harga saham

perusahaan di pasar. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar yang sebenarnya.

Dechow dan Scrand (2004) mendefinisikan kualitas laba sebagai suatu ukuran untuk melihat apakah laba yang dilaporkan di laporan keuangan dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Kualitas laba perusahaan yang lebih baik, dapat menyediakan informasi yang lebih baik pula mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan relevan untuk digunakan dalam membuat keputusan terkait perusahaan. Francis et.al (2005) menggunakan kualitas akrual sebagai ukuran dari risiko informasi yang berkaitan dengan laba. Alasannya yaitu dengan menggunakan kualitas akrual dapat dilihat seberapa besar ketepatan *working capital accruals* menjadi realisasi arus kas operasi sehingga dapat dilihat kualitas labab yang dilaporkan perusahaan.

Motivasi penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan Pagalung (2012) yang

menyimpulkan bahwa dipengaruhi oleh siklus operasi perusahaan, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, *lverage*, likuiditas dan klasifikasi industri. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah tidak memasukkan variabel kinerja perusahaan dan klasifikasi industri pada variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama empat tahun, yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ ANALISIS PENGARUH *LVERAGE*, LIKUIDITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, SIKLUS OPERASI DAN VOLATILITAS PENJUALAN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)”. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah

untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari *leverage*, likuiditas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, siklus operasi dan volatilitas penjualan terhadap kualitas laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laba

Kualitas laba dapat diartikan sebagai suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal. Kualitas laba rendah jika dalam menyajikan laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang didapat dari laporan laba menjadi bias dan dampaknya menyesatkan kreditor dan investor dalam mengambil keputusan (Rinawati, 2011).

Leverage

Leverage didefinisikan sebagai nilai buku total hutang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. Rasio *leverage*

menggambarkan sampai sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Suatu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan banyak dibiayai oleh investor atau kreditor luar. Semakin tinggi rasio *leverage* berarti semakin besar pula proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dari hutang (Bowman, 1980 dalam Turimin, 2003).

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo. Atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban hutang pada saat ditagih (Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty 1978 dalam Luciana, 2007).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat diartikan berapa lama perusahaan beroperasi, mulai awal berdiri

sampai saat sekarang ini. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan banyaknya informasi yang bisa diserap oleh publik. Semakin lama umur perusahaan maka semakin banyak informasi yang diperoleh perusahaan tersebut sehingga dapat memperkecil ketidakpastian dimasa yang akan datang (Sembiring, 2005).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan (Taures, 2011). Terdapat beberapa instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya ukuran perusahaan. Seperti total penjualan, total aset, jumlah karyawan dan nilai kapitalisasi pasar. Semakin besar instrumen tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan.

Siklus Operasi

Siklus memiliki arti sebagai jangka waktu, sedangkan operasi adalah aktivitas bisnis utama perusahaan. Siklus operasi dapat diartikan sebagai rangkaian seluruh

transaksi dimana suatu bisnis menghasilkan penerimaannya dan penerimaan kasnya dari pelanggan (Fanani, 2010). Pada perusahaan manufaktur siklus operasi mengukur seberapa lama persediaan dibuat, kemudian dijual, dan selanjutnya pengumpulan piutang menjadi kas, sehingga siklus operasi berhubungan langsung dengan laba.

Volatilitas Penjualan

Volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan (Dechow dan Dichev, 2002). Volatilitas penjualan mengidentifikasi suatu volatilitas lingkungan operasi dan penyimpangan yang lebih besar aproksimasi dan estimasi, dan berkorespondensi dengan kesalahan estimasi yang lebih besar dan kualitas akrual yang rendah (Dechow dan Dichev, 2002).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder

yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari data publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*). Data diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan terkait.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2012. Namun karena ada variabel yang dihitung dengan menggunakan data $t-5$ hingga t , maka data perusahaan yang digunakan yaitu 2004-2012. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan dengan kelengkapan data minimal 6 tahun. Untuk periode penelitian dibutuhkan 4 tahun yaitu 2009-2012. Data 2 tahun yaitu 2008 dan 2013 dibutuhkan untuk menghitung kualitas akrual perusahaan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu menggunakan uji regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Dimana:

Y : Kualitas Laba

α : Konstanta

β_1, \dots, β_6 : Koefisien Regresi

X_1 : *Leverage*

X_2 : Likuiditas

X_3 : Umur Perusahaan

X_4 : Ukuran Perusahaan

X_5 : Siklus Operasi

X_6 : Volatilitas Penjualan

HASIL PENELITIAN

Tabel IV.1

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Signifikansi
(Constant)	0,061	3,216	0,001
LEV	0,041	3,109	0,002
LIK	0,004	2,742	0,007
AGE	0,000054	0,429	0,668
SIZE	-0,004	-3,127	0,002
SOP	-0,000004	-0,913	0,362
VOP	0,022	1,609	0,109
F hitung	4,398		0,000
R ²	0,099		
Adjusted R ²	0,076		
Std. Error	0,02870		
Durbin Waston	2,073		

Sumber : Data yang diolah

Hasil perhitungan statistik diatas didapat bahwa tiga variabel berpengaruh signifikan yaitu *lverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Artinya variabel *lverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan tiga variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan yaitu umur perusahaan, siklus operasi dan volatilitas penjualan. Artinya variabel umur perusahaan, siklus operasi, dan volatilitas penjualan

tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa R² sebesar 7,6% variasi dari kualitas laba dapat dijelaskan oleh variabel *lverage*, likuiditas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, siklus operasi dan volatilitas penjualan. Sedangkan sisanya sebesar 92,4% dijelaskan oleh variabel diluar model yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil uji F memiliki signifikansi 0,000 dapat diketahui bahwa model

regresi yang digunakan dalam penelitian ini fit.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Variabel *lverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba; 2) Variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba; 3) Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba; 4) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba; 5) Variabel siklus operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba; 6) Variabel volatilitas penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan manufaktur. Hal ini mengakibatkan penelitian tidak bisa

digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan. Jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel *lverage*, likuiditas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, siklus operasi dan volatilitas penjualan sehingga belum bisa mewakili sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba.

Disarankan pada penelitian selanjutnya, sebaiknya pemilihan sampel dapat menggunakan perusahaan dengan fokus industri tertentu sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat mewakili sebuah industri saja. Selain itu sebaiknya dalam penelitian selanjutnya memasukkan lebih banyak variabel sehingga memperoleh faktor-faktor yang mungkin menghasilkan pengaruh terhadap kualitas laba, misalnya volatilitas kas, kualitas audit, struktur pertumbuhan laba dan struktur pertumbuhan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana dan Ikka Retrinasari, 2007. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*, Makalah Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta. 9 Juni 2007
- Cohen, D.A. 2003. *Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences*. Working Paper. Northwestern University Collins.
- Cohen, D.A. 2006. *Does Information Risk Really Matter? An Analysis of the Determinants and Economic Consequences of Financial Reporting Quality*. Working Paper. Northwestern University Collins.
- Dira, Prawisanti dan Ida Bagus. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Dechow, P.M. 1994. *Accounting Earnings and Cash Flow as Measured of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals*, Journal of Accounting and Economics. 18. 3-42 . Supplement: 35–59.
- Dechow, P.M. dan I. Dichev. 2002. *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors*. The Accounting Review 77. Supplement: 35-59.
- Fajri, Nurul. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Fanani, Zaenal. 2009. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol.6, No.1, hal 20-45.
- Fanani, Zaenal. Ningsih, Sri, dan Hamidah. 2009. *Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor*. Disertasi. Universitas Airlangga, Indonesia.
- Francis, J. R., R. LaFond, P. Olsson, dan K. Schipper. 2005.

- The Market Pricing of Earnings Quality*. Journal of Accounting and Economics. 29: 295-327.
- Gayarti, Sri dan Dewe Gede. 2013. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Lverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Gu. Z., C.J Lee. dan J.G. Rosett. 2002. *Information Environment and Accrual Volatility*. Working Paper. A. B. Freeman School of Business. Tulane University.
- Harrison, T., Horngren, T., Thomas, W., dan Suwardy, T., 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hayati, Sabridal. 2014. *Pengaruh Volatilitas Arus Kas dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriani, Rini dan Wahiddatul Khoriyah. 2010. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Purwokerto.
- Irawati, Dhian. 2012. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Jang, Lesia. Sugiarto, Bambang dan Siagian, Dergibson. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*. Jurnal Akuntansi. Hal 142-149.
- Jensen, M.C. dan W. H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financial and Economics. 3. 305-360.
- Junaidi, Muhammad. 2011. *Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Kusumawati, Eny. Shinta dan Rina. 2013. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Mekanisme Corporate Governance*

- Terhadap Praktik Earnings Management*. Proceeding Seminar Nasional Call For Papers Sancall. 23 Maret.
- Mamduh, M. H., dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Marwata. 2001. *Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan Dan Kualitas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IV, Bandung 30-31 Agustus 2001.
- Naimah, Zahroh. Utama, Siddharta. 2006. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Nasih, Moh. 2014. *Kualitas Laba dan Likuiditas Saham : Studi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. No. 1. April.
- Novianti, Rizki. 2012. *Kajian Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Accounting Analysis Journal.
- Nuraini, Mety. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Paulus, Christian. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pagalung, G. 2012. *The Determinant Factors Of Earnings Quality And Economic Cobsequences*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol.16. No.1, Maret.
- Pagalung, G. 2006. *Kualitas Informasi Laba: Faktor-Faktor Penentu Dan Economic Consequencesnya*. Disertasi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Prasetya, Denny Indra. 2011. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Lverage, dan Profitabilitas terhadap Mandatory Disclosure*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Purwanti, Titik. 2010. *Analisis Pengaruh Arus Kas, Besaran Akrual, Volatilitas Penjualan, Leverage, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas*

- Terhadap Kualitas Laba.*
Tesis. Universitas Sebelas
Maret.
- Rachmawati, Andri. Triatmoko,
Hanung. 2007. *Analisis
Faktor-faktor yang
Mempengaruhi Kualitas
Laba dan Nilai Perusahaan.*
Simposium Nasional
Akuntansi X. Makassar. 26-
28 Juli 2007.
- Santoso, Budi. 2012. *Pengaruh
Kualitas Pelaporan
Keuangan Terhadap
Asimetri Informasi dengan
Ukuran Perusahaan
Sebagai Pemoderasi Pada
Perusahaan Manufaktur di
BEI.* Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Akuntansi.
Vol.1. No.6. Juli.
- Surifah. 2010. *Kualitas Laba dan
Pengukurannya.* Jurnal
Ekonomi Manajemen dan
Akuntansi. Vol. 8. No. 2.
Mei – Agustus.
- Suwito, Edy dan Herawaty, Arleen.
2005. *Reaktualisasi
Pendidikan dan Penelitian
Akuntansi Dalam
Meningkatkan Peran
Profesi Akuntansi Di Era
Global.* Simposium
Nasional Akuntansi VIII. Pp
136-148.
- Widati, Listyorini Wahyu dan
Rosaliana Wigati. 2011.
*Pengaruh Ukuran
Perusahaan, Likuiditas,
Leverage, dan Profitabilitas
Terhadap Luas
Pengungkapan.* Jurnal
Bisnis dan Ekonomi (JBE).
Vol.18. No.2
- Yuli WS, Kurniati. 2010. *Faktor-
faktor yang Mempengaruhi
Kualitas Laba pada
Perusahaan Manufaktur di
Bursa Efek Indonesia.*
Skripsi. Fakultas Ekonomi
Universitas
Muhammadiyah, Surakarta.
- www.indonesian-investment.com
- www.bapepam.go.id